

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai arah penelitian ini, maka perlu penulis tegaskan tentang kata-kata yang berkaitan dengan judul di atas, yaitu :

#### 1. Studi tentang materi dan metode dakwah

Studi tentang materi dan metode dakwah majalah Suara Muhammadiyah adalah pengkajian dan penyelidikan materi dan metode penyampaian dakwah dalam majalah tersebut. Yang dimaksud dengan materi dakwah yaitu ajaran Islam itu sendiri. Ajaran yang berpangkal pada dua hal pokok : Al-Qur'an dan Hadits.<sup>1</sup> Dengan kata lain materi dakwah adalah isi pernyataan yang disampaikan oleh da'i tentang berbagai perikehidupan yang berlandaskan ajaran Islam. Untuk membatasi agar pembahasannya tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini yang penulis maksudkan materi hanya sekitar :

- a. Masalah Aqidah
- b. Masalah Syari'ah (hukum ibadah, muamalah)
- c. Masalah Akhlak

---

<sup>1</sup> Hamzah Ya'qub, *Publisistik Islam Teknik dan Leadership*, (Bandung: Diponegoro, 1981), hlm. 29

Sedangkan metode dakwah adalah cara, teknik, dan strategi yang digunakan dalam berdakwah.<sup>2</sup> Dengan kata lain metode dakwah merupakan teknik penyampaian materi dakwah kepada sasaran dakwah. Secara umum metode dakwah dalam Al-Qur'an dapat ditafsirkan dari prinsip dakwah berupa bil hikmah, mau'izhah hasanah, dan mujadalah. Adapun cara yang digunakan dalam penyampaian materi dakwah pada majalah Suara Muhammadiyah adalah melalui penulisan artikel tentang ajaran-ajaran Islam yang bertujuan untuk mempengaruhi khalayak dalam rangka beramar ma'ruf nahi munkar.

## 2. Majalah Suara Muhammadiyah

Untuk obyek yang akan diteliti adalah majalah Suara Muhammadiyah. Majalah tersebut terbit dua kali sebulan. Majalah Suara Muhammadiyah diterbitkan oleh yayasan badan penerbit pers Suara Muhammadiyah dengan membawa misi besar yaitu : "melaksanakan dakwah Islamiyah Amar Ma'ruf Nahi Munkar". Majalah tersebut memuat artikel yang berisikan ajaran-ajaran yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits. Artikel-artikel tersebut ditujukan kepada kaum muslimin dalam rangka beramar ma'ruf nahi munkar dan mencerdaskan kaum muslimin.

Sedangkan yang akan dijadikan subyek penelitian adalah sejumlah rubrik hikmah majalah Suara Muhammadiyah edisi terbaru selama satu tahun, yaitu pada periode 2004. Jadi yang penulis maksud dari judul penelitian di atas adalah mengkaji dan meneliti dengan sungguh-sungguh untuk mengetahui isi pesan dan metode dakwah yang terdapat dalam rubrik hikmah majalah Suara

---

<sup>2</sup> Endang Syaifuddin Anshari, *Wawasan Islam*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm. 192

Muhammadiyah terhitung bulan Januari sampai bulan Desember 2004, yang berjumlah 24 lembar artikel.

## B. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang benar dan ajaran-ajarannya sama sekali benar dan dapat diuji kebenarannya secara ilmiah. Karena Islam merupakan salah satu kebenaran, maka menurut kodratnya harus tersebar luas, diperkenalkan dan diperlihatkan kepada umat manusia. Menyampaikan kebenaran ajaran-ajaran Islam (dakwah) kepada manusia ini merupakan kewajiban kita sebagai pemeluk agama Islam yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, tetapi tentu saja menurut kemampuan masing-masing individu. Tugas dan kewajiban mulia itu tertera jelas dalam Firman Allah SWT :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar ; merekalah orang-orang yang beruntung” (Ali Imran : 104).<sup>3</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwasannya hukum berdakwah adalah fardhu kifayah, artinya kalau suatu daerah sudah ada orang yang menegakkan dakwah, maka gugurlah kewajiban itu bagi yang lainnya. Hanya saja dakwah ini menjadi sunnah muakkad dan amal sholeh yang utama.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Jakarta: 1971), hlm. 93

Di zaman sekarang kegiatan dakwah tidak harus bertatap muka antara da'i (subyek dakwah ) dengan sasaran dakwah (obyek dakwah), apalagi di zaman sekarang yang mengalami proses kemajuan dan pertumbuhan yang cepat, dalam kondisi yang selalu mengalami perubahan, proses kegiatan dakwah perlu menggunakan alat bantu berupa media, guna memperoleh kemudahan dalam menyampaikan dakwah pada sasarannya. Oleh karena itu, majalah sebagai media informasi sangatlah dibutuhkan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Karena sebagai media yang sederhana majalah mampu memuat informasi secara memadai, melalui majalah ini dapat ditulis berbagai informasi yang diinginkan termasuk di dalamnya dapat ditulis informasi keagamaan (dakwah Islam).

Majalah Suara Muhammadiyah yang berkecimpung dalam dunia dakwah yang memuat pesan-pesan dakwah mempunyai andil dalam penyebaran informasi dengan misinya yang bernafaskan Islam kepada khalayak umum. Majalah Suara Muhammadiyah yang berfungsi sebagai salah satu media dakwah Islam harus mampu mengambil posisi sebagai stimulator yang dapat mendorong pembacanya untuk bertingkah laku dan bersikap sesuai pesan-pesan yang disampaikan.

Maka dari itu sesuai dengan misinya, yaitu "ingin melaksanakan dakwah Islamiyah Amar Ma'ruf Nahi Munkar" majalah Suara Muhammadiyah mencoba menampilkan nuansa Islam dalam beberapa rubrik acaranya. Salah satunya rubrik hikmah yang dimuat di majalah Suara Muhammadiyah. Dalam rubrik hikmah tersebut disampaikan tulisan singkat yang berisi pesan,

tuntunan dan nasehat dalam wacana yang berbeda setiap penerbitan, sehingga penulis tertarik untuk mendeskripsikan kecenderungan pesan dakwah dan metode yang dipakai dalam materi yang dimuat oleh rubrik hikmah tersebut.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana materi dakwah dalam rubrik hikmah majalah Suara Muhammadiyah?
2. Metode apa yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dakwah dalam rubrik hikmah majalah Suara Muhammadiyah?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sebagai sebuah kajian ilmiah, penelitian ini tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran mengenai isi pesan materi dakwah dalam rubrik hikmah pada majalah Suara Muhammadiyah.
2. Untuk mengetahui metode dakwah yang terdapat dalam rubrik hikmah majalah Suara Muhammadiyah dalam menyampaikan pesan dakwahnya.

### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu dakwah khususnya melalui media cetak.

## 2. Secara praktis

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan acuan data yang lebih komprehensif di dalam penelitian yang sejenis.
- b. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi bagi majalah Suara Muhammadiyah dalam meningkatkan penyajian materi dan metode dakwahnya.

## F. Telaah Pustaka

Penelitian yang berkenaan dengan studi analisis isi tentang materi (isi pesan) dakwah dalam artikel keagamaan di media massa (majalah) khususnya sudah banyak dibahas oleh mahasiswa fakultas dakwah. Sejauh ini penulis menemukan beberapa karya yang berbicara diseperti judul tersebut.

Untuk lebih jelasnya, beberapa karya yang membahas tentang materi (isi pesan) dan metode dakwah yaitu ; *pertama*, adalah tulisan Mujazin dalam bentuk skripsi yang berjudul “ *Pesan-pesan Dakwah Dalam Majalah Taman Melati*”, di dalamnya membahas tentang isi pesan materi dakwah dalam semua rubrik yang ada dalam majalah Taman Melati, dari hasil penelitiannya dihasilkan beberapa pesan dakwah yaitu; dorongan untuk membaca, membentuk generasi Islami, anjuran birrul walidain, memupuk silaturrahmi dan integrasi antara iman, ilmu dan amal. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan analisis content (analisis isi) terhadap semua rubrik.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Mujazin, *Pesan-pesan Dakwah dalam Majalah Taman Melati*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fak. Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, 1991)



*Kedua*, tulisan Miftahul Jannah dalam bentuk skripsi yang berjudul “*Pesan-pesan Dakwah Dalam Majalah Panji Masyarakat (studi komparatif)*”. Di dalamnya membahas tentang perbandingan isi materi (pesan) dakwah yang disampaikan oleh majalah Panji Masyarakat dalam kolom soal-soal dan kemasyarakatan. Hasil penelitiannya, terdapat perbedaan dalam rubrik yang diteliti dalam jangka 5 tahun, yaitu diantara masalah yang dihadapi pembaca pada awalnya lebih tertarik pada persoalan akhlak dan aqidah. Akhirnya lebih tertarik pada permasalahan syariah (hukum-hukum). Di dalamnya juga membahas tentang metode dakwah yang digunakan dalam penyampaian pesan dakwah, namun pembahasan mengenai hal itu sangatlah minim dan hanya sebagai pelengkap. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan analisis isi kolom soal-soal dan kemasyarakatan dalam majalah Panji Masyarakat.<sup>5</sup>

*Ketiga*, tulisan Abdu Rahman dalam bentuk skripsi yang berjudul “*Studi tentang Materi dan Metode Dakwah Bulletin Risalah Jum'at*”. Di dalamnya membahas tentang pengklasifikasian tipe-tipe materi dan metode yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam artikel bulletin Risalah Jum'at secara lengkap. Hasil penelitiannya bahwa dalam bulletin Risalah Jum'at ditemukan tipe materi aqidah, ibadah, muamalah dan akhlak. Sedangkan metode dakwahnya ditemukan metode hikmah dan mau'izhah hasanah.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Miftahul Jannah, *Pesan-pesan Dakwah dalam Majalah Panji Masyarakat*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fak. Dakwah, 1991)

<sup>6</sup> Abdu Rahman, *Studi tentang Materi dan Metode Dakwah Bulletin Risalah Jum'at*, (Yogyakarta: Fak. Dakwah, 2001)

Berdasarkan pengamatan penulis dari beberapa hasil penelitian yang ada, maka penulis berkesimpulan bahwa terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji isi pesan dakwah dalam rubrik/artikel keagamaan di media cetak khususnya. Penulis juga menemukan karya dalam bentuk skripsi yang obyeknya di majalah Suara Muhammadiyah, namun belum ada yang membahas tentang pesan-pesan dan metode dakwah dalam rubrik hikmah majalah tersebut.

## G. Kerangka Pemikiran

### 1. Tinjauan Umum tentang Materi Dakwah

Materi dakwah adalah pesan-pesan yang disampaikan dalam kegiatan dakwah, pada prinsipnya materi tersebut berpangkal pada dua hal pokok yaitu: Al-Qur'an dan Hadits.<sup>7</sup> Namun ada juga yang berpendapat bahwa isi dakwah atau materi dakwah itu, selain sepenuhnya bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits bisa ditambah dengan hasil ijtihad dari ulama atau sarjana muslim yang terpercaya dan kuat.<sup>8</sup>

Dua pendapat di atas juga diperkuat oleh pendapat Sutirman Eka Ardhana, bahwa materi-materi yang disampaikan dalam dakwah tentu saja tidak akan pernah lepas dari dua unsur utama ajaran Islam, Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW atau Hadits Nabi.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Hamzah Ya'qub, *Op. Cit.*, hlm. 29

<sup>8</sup> Hasanuddin, *Retorika Dakwah dan Publisistik dalam Kepemimpinan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm.41

<sup>9</sup> Sutirman Eka Ardhana, *Jurnalistik Dakwah*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1995), hlm.



Lebih lanjut Sutirman Eka Ardhana menegaskan bahwa Hamzah Ya'qub, memberi tekanan utama materi dakwah itu tidak boleh lepas dari : aqidah Islam; tauhid dan keimanan ; pembentukan pribadi yang sempurna ; pembangunan masyarakat adil dan makmur ; serta kemakmuran kesejahteraan di dunia maupun akhirat.<sup>10</sup>

Dari ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa materi dakwah itu adalah ajaran-ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits. Jadi setiap muslim yang akan melaksanakan sebagai pendakwah harus senantiasa berpegang pada segala ketentuan serta keterangan yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadits. Akan tetapi pada prakteknya materi dakwah yang baik dan tepat adalah materi yang disesuaikan dengan obyek atau sasaran dakwah sehingga mereka merasa tertarik dengan apa yang mereka sampaikan. Dengan demikian dakwah akan mendapat keberhasilan sesuai dengan tujuannya.

Materi yang kita gunakan tidak hanya berupa ayat-ayat yang tertulis seperti yang ada dalam Al-Qur'an atau Hadits saja, tetapi bisa juga permasalahan hidup yang dijumpai sehari-hari. Dengan demikian tulisan-tulisan yang ada dalam majalah, yang dalam hal ini majalah Suara Muhammadiyah bisa juga diangkat sebagai materi penunjang dalam dakwah. Selain dapat digunakan sebagai materi yang langsung disampaikan kepada audien, informasi dari majalah Suara Muhammadiyah bisa juga dimanfaatkan untuk menambah wawasan dan cakrawala pengetahuan baik agama maupun umum.

---

<sup>10</sup> *Loc. Cit.*, hlm 13

Menurut Asmuni Syukir, materi dakwah, pada dasarnya bersumber pada, yaitu :

a. Al-Qur'an dan Hadits

Agama Islam adalah agama yang menganut Al-Qur'an dan Hadits, yang mana keduanya merupakan sumber utama ajaran Islam. Oleh karenanya materi dakwah Islam tidaklah dapat terlepas dari kedua sumber tersebut.

b. Ra'yu Ulama

Islam menganjurkan umatnya untuk berfikir, berijtihad menemukan hukum-hukum yang operasional sebagai tafsiran dari takwil Al-Qur'an dan Hadits, maka dari hasil pemikiran para ulama ini dapat pula dijadikan sumber kedua setelah Al-Qur'an dan Hadits.

Dengan kata lain pedoman yang tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan hadits dapat dijadikan sumber materi dakwah.<sup>11</sup>

Asmuni Syukir menegaskan bahwa materi dakwah agama Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai. Namun secara global materi dakwah dapat diklasifikasikan dalam tiga hal pokok, yaitu :

- 1) Masalah Keimanan (Aqidah)
- 2) Masalah Keislaman (Syari'ah)
- 3) Masalah Budi Pekerti (Akhlak)

---

<sup>11</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al- Ikhlas, 1983), hlm. 63-64

a. Masalah Aqidah

Aqidah dalam Islam adalah bersifat i'tiqat bathiniah yang mencakup masalah yang erat hubungannya dengan rukun Iman. Masalah aqidah ini secara garis besar ditunjukkan oleh Rasulullah dalam sabdanya :

الايمان ان تؤمن بالله وملائكته وكتبه ورسله واليوم الآخر  
وتؤمن بالقدر خيره وشره (رواه مسلم)

*Artinya : "Iman adalah engkau percaya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rosul-rosul-Nya, hari akhir dan percaya adanya ketentuan Allah yang baik maupun yang buruk" (HR. Imam Muslim).*

Di bidang aqidah ini bukan saja setuju pada masalah yang wajib diimani, akan tetapi juga meliputi masalah-masalah yang dilarang. Sebagai lawannya, misalnya syirik (menyekutukan Allah), ingkar dengan adanya Tuhan.

b. Masalah Syari'ah (hukum-hukum)

Syari'ah dalam Islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia.

1) Hukum Ibadah

Yaitu : suatu sistem yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya sebagai dzat yang wajib disembah. Ibadah ini meliputi tata cara sholat, zakat, puasa dan haji

Sebagaimana sabda Nabi :

الإسلام أن تعبد الله ولا تشرك به شيئاً وتقيم الصلاة وتؤتي  
الزكاة والمفروضات وتصوم رمضان والحج (رواه الشيخان)

*Artinya : "Islam adalah bahwasannya engkau menyembah Allah SWT dan janganlah engkau mempersekutukannya dengan sesuatu pun, mengerjakan sholat, membayar zakat yang wajib, berpuasa di bulan ramadhan dan menunaikan ibadah haji di mekkah" (HR. Bukhori Muslim)*

- 2) Hukum Keluarga atau Akhwalusy- Sakhshiyah meliputi hukum pernikahan, nasab, waris, nafkah dan masalah yang berada dalam lingkupnya.
- 3) Hukum Ekonomi atau Al- Muamalah, meliputi hukum jual beli, gadai, perburuhan, pertanian dan masalah-masalah yang berada dalam lingkupnya.
- 4) Hukum Pidana, meliputi hukum qishosh, ta'zir dan masalah yang berada dalam lingkupnya.
- 5) Hukum Ketatanegaraan, meliputi hukum perang atau perdamaian, ghanimah, perjanjian dengan negara lain dan masalah yang berkaitan dan berada dalam lingkupnya..

c. Masalah Budi Pekerti (Akhlak)

Akhlak dan moral merupakan pendidikan jiwa agar seseorang dapat bersih dari sifat-sifat tercela dan dihiasi sifat-sifat terpuji, seperti rasa persaudaraan, saling tolong menolong, sabar dan belas kasih. Akhlak ini terdiri atas:

- 1) Akhlak manusia terhadap Allah (Kholiq)
- 2) Akhlak manusia terhadap makhluknya yang lain, Yaitu :
  - a) Makhluk bukan manusia (flora, fauna)
  - b) Makhluk manusia, diri sendiri, keluarga, masyarakat dan lain-lain.<sup>12</sup>

## 2. Tinjauan Tentang Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara atau ajakan yang ditempuh untuk mencapai tujuan dakwah secara efektif dan efisien.<sup>13</sup> Metode dakwah ini mempunyai arti penting dalam menyampaikan suatu materi. Metode yang tidak tepat akan menyebabkan obyek dakwah tidak bisa menangkap apa yang akan disampaikan, bahkan dapat menimbulkan salah pengertian. Untuk itu, dalam menyampaikan dakwah hendaknya dipilih metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi, sehingga seorang da'i bisa memilih metode mana yang paling tepat dan bijaksana. Sebagaimana Firman Allah SWT (QS. AN Nahl : 125)

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Artinya : "Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan cara hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk" (An-Nahl :125).<sup>14</sup>*

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 60-62

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 60

<sup>14</sup> Depag RI, *Op. Cit.*, hlm. 421

Berdasarkan ayat di atas maka jelaslah bahwa prinsip-prinsip dakwah itu tidak kaku, tetapi fleksibel, maksudnya tidak terpaku hanya pada satu metode saja, akan tetapi dapat diterapkan beberapa metode sekaligus dan tentu saja dalam menerapkan metode tersebut harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah yang akan dihadapi. Beberapa metode dakwah tersebut yaitu :

a. Dengan Hikmah

Para ahli agama memberi pengertian “dengan hikmah” secara bermacam-macam. Sebagaimana yang dikutip M. Masyhur Amin :

- 1) Al Maraghi dalam kitab tafsirnya berpendapat bahwa ; hikmah adalah perkataan yang tepat lagi tegas yang dibarengi dengan dalil yang dapat menyingkap kebenaran dan melenyapkan keburukan.
- 2) Ibnu Manzhur dalam kitab Lisanul Arab berpendapat bahwa ; hikmah adalah ungkapan tentang pengetahuan sesuatu, yang paling utama melalui ilmu yang utama. Dinamakan ahli hikmah (seseorang yang arip bijaksana) bagi orang yang memahami secara bagus dan mahir tentang seluk beluk pekerjaannya.
- 3) Muhammad Abduh berpendapat bahwa ; hikmah adalah mengetahui rahasia dan faidah di dalam tiap-tiap hal.
- 4) Rasyid Ridha dalam tafsir Al-manar bahwa ; hikmah adalah ilmu yang shohih yang menjadi sifat yang terhunjam di dalam jiwa dan pendorong yang tegas atas kehendak yang mengarah kepada amal perbuatan.



Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hikmah ini mengandung tiga unsur, yaitu :

- 1) Unsur ilmu, yaitu adanya ilmu yang shohih yang dapat memisahkan antara yang hak dengan yang bathil, berikut ilmu tentang rahasia, faidah dan seluk beluk sesuatu.
- 2) Unsur jiwa, yaitu terhunjamnya ilmu tersebut ke dalam jiwa sang ahli hikmah, sehingga ilmu tersebut mendarah daging dengan sendirinya.
- 3) Unsur amal, yaitu ilmu pengetahuannya yang terhunjam ke dalam jiwanya itu mampu memotivisir dirinya untuk berbuat. Dengan kata lain perbuatannya tersebut dimotori oleh ilmunya yang terhunjam dalam jiwanya tersebut.<sup>15</sup>

Dari pengertian tersebut di atas metode bil hikmah mempunyai arti “kemampuan seorang da’i di dalam melaksanakan dakwah dengan jitu karena pengetahuannya yang tuntas lagi tepat tentang liku-liku dakwah”. Dan ia tahu benar tentang waktu dan keadaan audien yang dihadapi, sehingga ia dapat memilih materi yang tepat untuk disampaikan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.<sup>16</sup>

b. Dengan Mau’izhah Hasanah

Para ahli memberikan definisi Mau’izhah Hasanah yaitu nasehat dan mengingatkan tentang akibat sesuatu perbuatan. Sedang

---

<sup>15</sup> Masyhur Amin, *Metode Dakwah dan Beberapa Keputusan Pemerintah Tentang Aktivitas Keagamaan*, (Yogyakarta: Sumbangsih, 1980), hlm. 28-29

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 30

Ibnu Sayyidi memberikan definisi Mau'izhah Hasanah adalah memberi peringatan (yang dilakukan) olehmu kepada orang lain dengan pahala dan siksa yang dapat menjinakkan hatinya.

Dari dua definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan Mau'izhah Hasanah adalah “memberi nasehat dan memperingatkan kepada orang lain dengan bahasa yang baik yang dapat menggugah hatinya sehingga pendengar dapat menerima apa yang dinasehatkan”. Adapun Mau'izhah Hasanah ini bisa dalam bentuk:

- 1) Menuturkan tentang kisah-kisah keadaan umat masa lalu, baik umat yang menjalankan perintah Allah maupun yang mendurhakainya.
- 2) Memberi peringatan atau mengabarkan berita gembira (ancaman dan janji).
- 3) Melukiskan keadaan Syurga, Neraka dan penghuninya.
- 4) Mengungkapkan perumpamaan dan mencari kesamaan.<sup>17</sup>

#### c. Dengan Mujadalah

Berdakwah dengan mujadalah artinya berdakwah dengan mengadakan tukar pikiran yang sebaik baiknya. Imam Ghozali menyatakan bahwa orang-orang yang melakukan mujadalah , janganlah beranggapan bahwa yang satu sebagai lawan bagi yang lain. Tetapi para peserta mujadalah itu adalah kawan dalam mencari kebenaran.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 34-38

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 40

### 3. Metode Penyampaian Pesan Komunikasi

Di dalam berkomunikasi tentu saja salah satu pihak yang berkomunikasi memiliki tujuan tertentu terhadap apa yang akan disampaikan kepada obyek yang diajak komunikasi. Salah satu tujuan dari komunikasi adalah mengetahui pesan-pesan yang bisa berisi pengetahuan, nasehat, dakwah dan sebagainya. Cara penyampaian pesan dalam berkomunikasi dapat menggunakan beberapa model, diantaranya :

- a. Model "*Jarum Hipodermik*", model ini mempunyai asumsi bahwa komponen-komponen komunikasi (komunikator, pesan, media) sangat besar dalam mempengaruhi komunikasi. Disebut model jarum hipodermik karena dalam model ini dikesankan seakan-akan komunikasi "*disuntikkan*" langsung ke dalam jiwa komunikan. Model ini sering disebut "*bullet theory*" (teori peluru) karena komunikan dianggap secara pasif menerima berbagai pesan – pesan komunikasi.<sup>19</sup>
- b. Model "*Uses and Gratifications*", model ini merupakan suatu loncatan dramatis dari model jarum hipodermik. Model ini tidak tertarik apa yang dilakukan media pada diri orang, tetapi lebih tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media. Anggota khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Dari sini timbul istilah *uses and gratifications*, penggunaan dan pemenuhan kebutuhan. Dalam asumsi ini tersirat pengertian bahwa komunikasi massa berguna (*utility*); bahwa

---

<sup>19</sup> Jalaluddin rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 62

konsumsi media diarahkan oleh motif (*intentionality*); bahwa perilaku media mencerminkan kepentingan dan preferensi (*selectivity*); dan bahwa khalayak sebenarnya kepala batu (*stubborn*).<sup>20</sup>

- c. Model “*Agenda Setting*” , model ini mengasumsikan adanya hubungan positif antara penilaian yang diberikan media pada suatu persoalan dengan perhatian yang diberikan khalayak pada persoalan itu. Singkatnya apa yang dianggap penting oleh media, akan dianggap penting pula oleh masyarakat. Dan apa yang dilupakan media, akan luput juga dari perhatian masyarakat.<sup>21</sup>

#### 4. Media Massa pers (Cetak)

Sebagaimana yang telah disebutkan di atas bahwa media adalah sarana atau saluran yang mengandung pesan dalam komunikasi. Adapun yang dimaksud dengan media pers mempunyai dua pengertian, yakni pers dalam arti luas dan pers dalam arti sempit. Pers dalam pengertian luas meliputi segala penerbitan, termasuk media elektronik, sedang pers dalam arti sempit hanya terbatas pada media massa cetak, yakni surat kabar, majalah, bulletin dan lain sebagainya.<sup>22</sup> Sedangkan Ton Kertapati menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan pers adalah semua yang mencakup media cetak seperti (surat kabar, majalah), radio, televisi.<sup>23</sup>

Sedangkan yang penulis maksud di sini adalah media cetak yaitu majalah. Pers itu sendiri mempunyai bentuk komunikasi dalam arti tulis

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 65

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 68

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 145

<sup>23</sup> Ton Kertapati, *Dasar-dasar Publisistik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1981), hlm. 10

menulis yang mempunyai persyaratan-persyaratan tertentu, surat kabar majalah dan bulletin jika dilihat dari misinya sama-sama untuk menyampaikan informasi, sedang dari segi lain berbeda yaitu dari segi penerbitan dan sasarannya.

Di zaman sekarang ini perkembangan informasi dan teknologi semakin meningkat, banyak yang memburu informasi sebanyak mungkin dari media massa. Ketertarikan tersebut menunjukkan bahwa media massa merupakan suatu alat yang dianggap dapat memberikan pemenuhan kebutuhan manusia dalam hal informasi, pengetahuan dan hiburan. Hal ini sesuai dengan fungsi media massa yaitu :

a. *Fungsi menyiarkan informasi (to inform)*

Menyiarkan informasi merupakan fungsi pers yang pertama dan utama. Khalayak pembaca berlangganan atau membeli surat kabar karena memerlukan informasi mengenai berbagai hal di bumi ini, mengenai peristiwa yang terjadi, gagasan atau pikiran orang lain, apa yang dilakukan oleh orang lain, apa yang dikatakan orang lain.

b. *Fungsi mendidik (to educate)*

Fungsi kedua dari pers adalah mendidik. Sebagai sarana pendidikan massa (mass education), surat kabar dan majalah memuat tulisan-tulisan yang mengandung pengetahuan sehingga khalayak pembaca bertambah pengetahuannya. Fungsi mendidik ini bisa secara implisit dalam bentuk artikel atau tajuk rencana. Kadang-kadang cerita bersambung atau berita bergambar.

c. *Fungsi menghibur (to entertain)*

Hal-hal yang bersifat hiburan sering dimuat oleh surat kabar dan majalah untuk mengimbangi berita-berita berat (*hard news*) dan artikel yang berbobot. Isi surat kabar dan majalah yang bersifat hiburan bisa berbentuk cerita pendek, cerita bersambung, cerita bergambar, teka-teki silang, pojok, karikatur dan sebagainya.

d. *Fungsi mempengaruhi (to influence)*

Fungsi mempengaruhi inilah yang menyebabkan pers memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Sebagaimana telah disinggung di muka, Napoleon pada masa jayanya pernah berkata bahwa ia lebih takut kepada empat surat kabar daripada seratus serdadu dengan senapan bersangkut terhunus. Fungsi mempengaruhi dari surat kabar, secara implisit terdapat pada tajuk rencana dan artikel.<sup>24</sup>

Dengan fungsi di atas, maka media massa semakin dibutuhkan keberadaannya oleh masyarakat. Fungsi ini pula proses mempengaruhi orang lain akan semakin mudah dicapai. Demikian dapat dimengerti bahwa peran pers sangat penting dalam kehidupan masyarakat, dan secara umum tanpa media massa masyarakat akan kurang dalam segala hal.

1) *Isi Pesan Media Massa*

Sehubungan dengan isi komunikasi massa, kita mungkin bertanya sampai sejauhmana media massa menggambarkan setiap jenis dari adopsi pesan serta konsekuensi yang mungkin muncul. Penemuannya mungkin

---

<sup>24</sup> Onong Uchjana Effendy, *Op. Cit.*, hlm. 149-150



berbeda-beda sesuai dengan berbagai macam media dan jenis isi pesan yang dianalisa, maka dari itu media massa cenderung menyampaikan nilai-nilai yang sama kepada anggota masyarakat. Artinya isi komunikasi massa menunjang kompromi dan perilaku sosial.<sup>25</sup>

Dalam isi pesan kultural komunikasi massa di Amerika, terdapat tiga alasan mengapa isi pesan komunikasi harus diteliti, pertama; walaupun kita sering diterpa komunikasi massa, pengalaman personal bersifat selektif dan terbatas. Kedua, kita cenderung menggeneralisasikan pengalaman komunikasi kita yang khas, misalnya ketika kita melihat acara televisi yang menggambarkan kekerasan, maka kita cenderung mengasumsikan bahwa kebanyakan isi pesan televisi mencerminkan kekerasan. Ketiga, dalam terpaan komunikasi kita jarang termotivasi untuk menganalisa aspek-aspek yang berhubungan dari isi pesan secara sosiologi.<sup>26</sup>

Dari paparan tersebut dapat diasumsikan bahwa isi pesan komunikasi massa mempunyai pengaruh sangat besar dalam membantu pembentukan perilaku sosial dalam masyarakat.

## 2) Sifat Pesan Media Massa

Sifat pesan yang ada dalam media massa adalah umum. Media massa menjadi sarana untuk menyampaikan pesan kepada khalayak. Karena pesan tersebut bersifat umum maka lingkupnya menjadi universal, yaitu menyangkut seluruh aspek kehidupan.

<sup>25</sup> Charles Robert Wright, *Mass Communication: A Sociological*, disunting oleh; Jalaluddin Rakhmat, *Sosiologi Komunikasi Massa*, ( Bandung: CV.Remadja Rosda Karya, 1988), hlm. 164

<sup>26</sup> Ibid, hlm. 136

Kriteria pesan yang dianggap suatu pernyataan umum ditentukan oleh isinya. Artinya pesan yang disampaikan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a) Yang menarik perhatian umum dan menguraikan sesuatu
- b) Yang menyangkut kepentingan pribadi (*personality need*) sebagai bagian dari masyarakat itu sendiri
- c) Dianggap aktual oleh kepentingan masyarakat (*general pulic*)<sup>27</sup>

#### H. Definisi Operasional

Permasalahan yang akan dianalisa dari penelitian ini adalah isi dari materi dan metode dakwah yang disampaikan dalam rubrik hikmah majalah Suara Muhammadiyah. Untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan ciri-ciri dan menentukan ke arah mana kecenderungan materi dan metode dakwah yang disampaikan setelah data dikumpulkan, maka diperlukan definisi operasional yang akan ditetapkan sebagai alat ukur yang konsisten dan dapat dipakai sebagai standar (tolak ukur).

Alat ukur yang akan dipakai dalam penelitian pada majalah Suara Muhammadiyah meliputi dua hal, yaitu :

##### 1. Materi Dakwah

adalah semua bahan atau sumber yang dapat dipergunakan untuk berdakwah dalam rangka mencapai tujuan dakwah. Adapun sumber pokok materi dakwah itu sendiri adalah Al-Qur'an dan Hadits.

---

<sup>27</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, ( Bandung: Rosdakarya, 1988), hlm. 328

Secara spesifik materi yang digunakan sebagai alat ukur pada majalah Suara Muhammadiyah meliputi beberapa aspek, yaitu :

- a. Materi Aqidah, yaitu arah dari materi dakwah rubrik hikmah majalah Suara Muhammadiyah tersebut cenderung mengutamakan tertanamnya suatu keyakinan atau aqidah yang mantap dari hati seseorang, seperti : iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, kitab-kitab, Rasul, adanya hari akhir serta percaya pada qodho dan qodar. Disamping juga masalah-masalah yang dilarang seperti : syirik (menyekutukan Allah), dan ingkar adanya Tuhan. Penyampaian materi aqidah ini bertujuan untuk memantapkan iman dan hati, terutama bagi orang yang imannya masih diliputi keraguan menjadi orang yang imannya mantap sepenuh hati.
- b. Materi Syariah (hukum), yaitu penyampaian materi dakwah rubrik hikmah majalah Suara Muhammadiyah cenderung mengacu pada kepatuhan manusia terhadap hukum-hukum yang telah disyariatkan oleh Allah SWT, seperti ibadah yaitu meliputi tata cara sholat, zakat, puasa serta haji. Dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia seperti tentang tata cara bermuamalah. Adapun materi dan ruang lingkup muamalah meliputi :
  - 1) Materi Politik, yaitu tata cara bagaimana seseorang muslim dalam kelompok masyarakat, organisasi maupun suatu negara dalam menentukan sikap berpolitik dan atau menjalankan pemerintahan berdasarkan Al-Qur'an Dan Hadits.

- 2) Materi Sosial, yaitu tata cara yang mengatur bagaimana kehidupan sosial antara seorang muslim dengan orang lain dalam membina kerukunan . dan perdamaian.
- 3) Materi Ekonomi, yaitu tata cara bagaimana suatu negara merencanakan, mengatur dan menjalankan perekonomian yang didasari pada Al-Quran.
- 4) Materi Pendidikan, yaitu tata cara yang mengatur bagaimana seorang orang tua memberikan pengajaran kepada anaknya, memilih dan menentukan pendidikan yang tepat berdasarkan Islam.

Penyampaian materi ibadah bertujuan untuk meningkatkan hubungan antara manusia dengan Tuhannya sebagai dzat yang wajib disembah agar terasa lebih dekat dan menyatu dalam hati sehingga dalam melakukan ibadah tersebut seseorang dapat lebih khusuk dan ikhlas. Sedangkan tujuan tentang materi muamalah agar manusia bisa belajar berhubungan dan saling mengasihi sesama manusia .

- c) Materi Akhlak, yaitu materi rubrik hikmah yang disampaikan majalah Suara Muhammadiyah cenderung mengarah pada terbentuknya pribadi muslim yang berbudi luhur, dihiasi sifat-sifat terpuji dan bersih dari sifat-sifat tercela. Materi dan ruang lingkup akhlak meliputi :

- 1) Hubungan manusia dengan Tuhannya, yaitu menjadikan dirinya seorang hamba Allah yang setia dan tulus serta tidak

menghambakan dirinya kepada hawa nafsunya atau kepada selain Allah SWT.

- 2) Hubungan dia dengan dirinya, yaitu seorang muslim yang selalu menghiasi dirinya dengan sifat-sifat terpuji seperti jujur, berani, mau memelihara kesehatan jasmani dan rohaninya, rajin bekerja dan penuh disiplin.
- 3) Hubungan seorang muslim dengan sesama manusia, yaitu mencintai sesama muslim sebagaimana mencintai dirinya sendiri, saling tolong menolong, hormat-menghormati dan memelihara kedamaian bersama.
- 4) Hubungan seorang muslim dengan alam sekelilingnya dan dengan kehidupan ini, yaitu dengan memelihara kelestarian alam semesta dan mempergunakannya untuk kepentingan umat manusia dan sebagai kebaktiannya kepada Allah sebagai pencipta alam semesta. Demikian pula setiap manusia supaya bersikap sedang di dalam menikmati kehidupan alam duniawi, jangan sampai bermewah-mewah atau selalu serba kekurangan (hidup dengan penuh kesederhanaan).

Adapun penyampaian materi akhlak ini bertujuan untuk menumbuhkan dan menciptakan manusia yang berakhlakul karimah, baik pada Tuhan, kepada diri sendiri bahkan akhlak kepada makhluk Allah yang lain (manusia, flora dan fauna).

#### 4. Metode Dakwah

Metode adalah cara mencapai. Sedang metode dakwah adalah cara mencapai tujuan dakwah. Dan yang penulis maksud metode dakwah dalam penelitian ini adalah cara menguraikan tulisan dalam rubrik hikmah pada majalah Suara Muhammadiyah, yang meliputi tiga aspek, yaitu : 1) hikmah, 2) mau'zhah hasanah, 3) mujadalah.

##### a. Hikmah

Metode dakwah dengan hikmah yang dimaksud pada tulisan rubrik hikmah ini jika uraiannya berupa unsur ilmu seperti mengetahui rahasia dibalik peristiwa, unsur jiwa yaitu menyatunya ilmu ke dalam jiwa pemiliknya, unsur amal perbuatan yaitu ilmu pengetahuan yang mampu memotivasi diri manusia untuk berbuat. Jadi metode dakwah dengan hikmah dalam tulisan singkat pada rubrik hikmah majalah Suara Muhammadiyah bermaksud menguraikan tentang ilmu pengetahuan yang didasarkan melalui dalil-dalil shohih baik nakli maupun akli.

##### b. Mau'izhah Hasanah

Metode dakwah dengan mau'izhah hasanah yang dimaksud pada tulisan dalam rubrik hikmah ini jika uraian materinya berisi: 1) menuturkan tentang kisah umat masa lalu, baik yang beriman maupun yang mendurhakai Allah, 2) peringatan atau kabar gembira, 3) melukiskan keadaan surga, neraka serta penghuninya, 4) ungkapan perumpamaan guna mencari kesamaan-kesamaan. Jadi metode



dakwah dengan mau'izhah hasanah dalam tulisan rubrik hikmah tersebut bermaksud menguraikan tentang nasehat atau taushiah yang ditujukan kepada orang awam yang beriman dan beramal sholeh.

c. Mujadalah

Metode dakwah dengan mujadalah yang dimaksud dalam tulisan rubrik hikmah ini jika urainnya mengandung rangsangan pemikiran untuk didialogkan. Jadi metode dakwah dengan mujadalah dalam tulisan rubrik hikmah tersebut bertujuan untuk bertukar pikiran dalam rangka mencari kebenaran.

## I. Metode Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga.<sup>28</sup> Dan populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah rubrik hikmah yang terdapat dalam majalah Suara Muhammadiyah yang terbit selama satu tahun, sebanyak 24 eksemplar.

### 2. Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan terdiri dari dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah mengenai wacana keagamaan yang diambil dari setiap unit penelitian (rubrik hikmah), edisi ke-89 yaitu dari bulan Januari –Desember 2004

---

<sup>28</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 152

sebanyak 24 lembar artikel. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapat dengan mewawancarai redaksi majalah Suara Muhammadiyah.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diharapkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

#### a. Dokumentasi

Yaitu menyelidiki benda-benda yang tertulis seperti ; buku-buku, majalah, dokumen, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>29</sup>

Dokumentasi yang didapat berupa artikel dakwah yang ada dalam majalah Suara Muhammadiyah yaitu terhitung mulai bulan Januari sampai bulan Desember yang berjumlah 24 lembar rubrik hikmah, yang menjadi subyek penelitian.

#### b. Interview (Wawancara)

Salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode interview, yaitu untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada informan.<sup>30</sup> Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin. Artinya dalam wawancara ini pewawancara membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan, akan tetapi irama dan cara penyampaiannya diserahkan pada kebijaksanaan interviewer (pihak yang mewawancarai).<sup>31</sup> Adapun wawancara ini ditujukan kepada

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 236

<sup>30</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Op. Cit.*, hlm. 192

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 200

pemimpin dan redaktur majalah Suara Muhammadiyah yang membidangi rubrik hikmah tersebut.

#### 4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian yang mengambil pesan sebagai pusat perhatian biasanya menggunakan metode analisis isi (Content Analysis).<sup>32</sup> Menurut Klaus Krippendorff analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya.<sup>33</sup> Pernyataan Klaus dipertegas oleh Berelson bahwa analysis content merupakan teknik penelitian untuk menghasilkan deskripsi yang obyektif, sistematis dan kuantitatif mengenai isi yang terungkap dalam komunikasi.<sup>34</sup>

Menurut Jalaluddin Rakhmat, analisis isi dapat dipergunakan untuk menganalisis bentuk komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang, seperti : surat kabar, buku, puisi, lagu dan sebagainya.<sup>35</sup> Analisis tersebut digunakan untuk menganalisa artikel rubrik hikmah dalam majalah Suara Muhammadiyah guna memahami kecenderungan materi (pesan) dan metode dakwah yang disampaikan dari bulan Januari sampai Agustus 2004. . Selanjutnya dikalkulasi dan dicari kecenderungan arah dari setiap

---

<sup>32</sup> Bambang Setiawan, *Content Analysis*, ( Yogyakarta: Fakultas Fisipol UGM, 1983), hlm. 10

<sup>33</sup> Klaus Krippendorff, *Analisis isi, Pengantar Teori dan Metodologi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1991), hlm. 15

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 16

<sup>35</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 89

edisi yang akan dicapai dengan beberapa alat ukur yang mengarah pada materi dan metode dakwah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu untuk menggambarkan atau menguraikan pernyataan pesan dakwah, dan deskriptif kuantitatif, yaitu untuk menghitung prosentase pesan dakwah dari masing-masing tipe materi dan metode dakwah yang digunakan dalam penyampaian rubrik hikmah majalah Suara Muhammadiyah.

Secara terinci analisis isi dilakukan setelah pengumpulan data dan selanjutnya akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi data penelitian tentang isi materi
- b. Mendeskripsikan ciri-ciri, komponen dan kecenderungan yang terkandung dalam data penelitian
- c. Menyusun klasifikasi secara menyeluruh hasil analisis sehingga mendapat gambaran tentang tipe pesan-pesan dakwah
- d. Memprosentasekan materi dan metode dakwah berdasarkan tema yang disampaikan.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dipaparkan dalam bab-bab terdahulu, pada akhirnya penulis dapat membuat suatu kesimpulan tentang isi materi dan metode dakwah yang diperoleh dari 24 lembar rubrik hikmah majalah Suara Muhammadiyah sebagai berikut:

1. Materi dakwah yang termasuk aqidah diperoleh 37,4% dan lebih cenderung pada aqidah yang dikategorikan Iman kepada Allah 47,5%. Materi dakwah yang termasuk ibadah diperoleh 2,8%, lebih cenderung pada ibadah zakat 66,7% dan shalat 33,3% karena selisihnya hanya satu. Dan materi dakwah yang termasuk muamalah diperoleh 19,6%, sebagian besar cenderung mengarah pada materi sosial 57,1%. Sedang materi dakwah yang termasuk akhlak diperoleh 40,2%, sebagian besar cenderung mengarah pada bahasan tentang akhlak terhadap diri sendiri 53,5%. Dan dari semua materi atau pesan dakwah yang disampaikan dalam rubrik hikmah majalah Suara Muhammadiyah cenderung mengarah pada materi akhlak dengan pokok bahasan tentang akhlak terhadap diri sendiri sebesar 53,5%.
2. Metode dakwah yang dipakai dalam rubrik hikmah majalah Suara Muhammadiyah adalah metode hikmah dan mau'izhah hasanah. Sedang metode yang tidak dipakai adalah metode mujaadalah.

## B. Saran-saran

1. Tingkatkan terus semangat juang dan kemampuan di dalam mengemban tugas mulia ini (berdakwah) melalui media majalah.
2. Peningkatan profesionalisme sumber daya manusia Suara Muhammadiyah, mendesak untuk dikedepankan management organisasi perlu diperbaiki. Sehingga tidak terjadi tumpang tindih atau rangkap tugas kepengurusan.
3. Hendaknya dalam pemakaian metode dakwah dibuat seimbang dan fariatif antara metode hikmah, mau'izhah hasanah dan mujadalah.
4. Kepada para juru dakwah hendaknya dapat menggunakan media massa cetak (majalah) untuk menyampaikan pesan-pesannya dalam rangka Amar Ma'ruf Nahi Munkar





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Masyhur, *Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah Tentang Aktivitas Keagamaan*, Yogyakarta: Sumbangsih, 1980.
- Anshari, Endang Syaifuddin, *Wawasan Islam*, Jakarta: Rajawali, 1986.
- Anwar, Rasihan, *Bahasa Jurnalistik dan komposisi*, Jakarta: Paradya paramita, 1984.
- Ardhana, Sutirman Eka, *Jurnalistik Dakwah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Depag RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: 1971
- Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Hasanuddin, A.H, *Retorika Dakwah dan Publisistik dalam Kepemimpinan*, Surabaya : Usaha Nasional, 1982.
- Kertapati, Ton, *Dasar-dasar Publisistik*, Jakarta: Bina Aksara, 1981.
- Krippendorff, Klaus, *Analisis Isi, Pengantar Teori dan Metodologi*, Jakarta: Rajawali Pers, 1991.
- Munir Mul Khan, Abdul, *Warisan Intelektual KH. Ahmad Dahlan dan Amal Muhammadiyah*, Yogyakarta: Persatuan, 1990.
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988.
- Metode Penelitian komunikasi, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.*
- Robert Wright, Charles, *Mass Communication; A Sociological*, disunting oleh; Jalaluddin Rakhmat, *Sosiologi Komunikasi Massa*, : CV. Remadja Rosdakarya, 1988.
- Setiawan, Bambang, *Content Analysis*, Yogyakarta: Fak. Fisipol UGM, 1983
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian, *Metode Penelitian Survai*, Jakarta:LP3ES, 1989.
- Syukir, Asmuni, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1983.

Ya'qub, Hamzah, *Publisistik Islam Teknik dan Leadership*, Bandung:  
Diponegoro, 1981.

*Majalah Suara Muhammadiyah*, No. 1-24/TH. KE-89 2004



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA